OPTIMALISASI ADMINISTRASI MELALUI DIGITALISASI LOGBOOK FAKTUR DAN EDUKASI E-KATALOG PADA PT KFTD CABANG DENPASAR

Luh Putri Mas Mirayani[1,*], I Made Yudha Prawira[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: putrimasmirayani@unmas.ac.id

ABSTRAK

Transformasi digital pada proses administrasi diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pencatatan, penelusuran dokumen, serta pemahaman terhadap prosedur kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Cabang Denpasar pada 25 Juli–25 Agustus 2026. Kegiatan bertujuan mengoptimalkan administrasi keuangan dan mendukung pemahaman staf terhadap proses pengadaan elektronik melalui dua program utama, yaitu digitalisasi logbook penyerahan faktur keuangan serta penyusunan media edukasi visual mengenai alur E-Katalog dan Inaproc. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi dan identifikasi masalah, perancangan solusi, implementasi dan sosialisasi, serta evaluasi. Digitalisasi logbook dilakukan dengan mengubah pencatatan penyerahan faktur yang sebelumnya menggunakan buku manual menjadi format digital yang memuat informasi penyerahan faktur secara terstruktur. Sementara itu, edukasi pengadaan dilakukan melalui penyusunan flowchart yang menggambarkan tahapan E-Katalog dan Inaproc secara ringkas dan sistematis. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa penggunaan logbook digital memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, penyimpanan, dan penelusuran riwayat penyerahan faktur. Media flowchart juga membantu staf memahami tahapan pengadaan elektronik dengan lebih sistematis serta dapat digunakan sebagai referensi cepat dalam pelaksanaan pekerjaan administratif. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi sederhana yang disertai edukasi visual dapat mendukung optimalisasi proses administrasi pada perusahaan distribusi farmasi.

Kata Kunci: Administrasi Keuangan, Digitalisasi Logbook, E-Katalog, Inaproc, Pengadaan Elektronik

ANALISIS SITUASI

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) merupakan bagian dari kelompok usaha Kimia Farma yang menjalankan aktivitas perdagangan dan distribusi produk farmasi. Aktivitas distribusi tersebut didukung oleh berbagai proses administrasi yang berkaitan dengan transaksi, dokumen keuangan, penyerahan faktur, serta pengadaan barang dan jasa. Kelancaran pengelolaan administrasi menjadi penting karena ketepatan pencatatan dan ketersediaan informasi mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan serta penelusuran dokumen ketika diperlukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PT Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Denpasar, ditemukan bahwa salah satu aktivitas administrasi keuangan yang masih dilakukan secara manual adalah pencatatan penyerahan faktur kepada sales/collector. Pencatatan dilakukan menggunakan logbook berbasis kertas sehingga proses pencarian kembali informasi penyerahan faktur harus dilakukan melalui arsip fisik. Kondisi tersebut menyebabkan proses penelusuran dokumen menjadi kurang praktis serta berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kerusakan arsip, maupun kesulitan ketika informasi mengenai riwayat penyerahan faktur dibutuhkan kembali.

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu organisasi mengelola, menyimpan, dan memperoleh kembali informasi secara lebih sistematis. Digitalisasi terhadap pencatatan administrasi tidak selalu harus diwujudkan melalui sistem yang kompleks. Perubahan dari pencatatan berbasis kertas menuju pencatatan digital yang terstruktur dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan keterlacakan informasi dan mendukung efisiensi aktivitas administrasi.

Selain permasalahan pencatatan faktur, hasil observasi juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman staf administrasi mengenai proses pengadaan barang dan jasa melalui E-Katalog dan Inaproc. Tahapan yang harus dilakukan melalui kedua sistem tersebut cukup beragam, sementara media yang dapat digunakan sebagai referensi cepat masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian staf belum sepenuhnya memahami urutan proses yang harus dilakukan.

Informasi prosedural yang disajikan dalam bentuk visual dapat membantu pengguna memahami urutan suatu proses dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penyusunan flowchart dipandang relevan untuk menyederhanakan tahapan E-Katalog dan Inaproc menjadi informasi visual yang ringkas dan sistematis. Flowchart tersebut diharapkan dapat digunakan staf sebagai media edukasi sekaligus referensi dalam melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan elektronik.

Berdasarkan analisis kondisi tersebut, terdapat dua kebutuhan utama yang menjadi fokus kegiatan pengabdian, yaitu optimalisasi pencatatan penyerahan faktur melalui digitalisasi logbook dan peningkatan pemahaman staf mengenai proses E-Katalog dan Inaproc melalui media edukasi visual. Kedua program tersebut dirancang berdasarkan permasalahan yang ditemukan secara langsung di lingkungan PT KFTD Cabang Denpasar.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang dilakukan di PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Cabang Denpasar, ditemukan bahwa proses pencatatan penyerahan faktur keuangan kepada sales/collector masih dilakukan secara manual menggunakan logbook berbasis kertas. Kondisi tersebut menyebabkan proses dokumentasi, penyimpanan, dan penelusuran kembali informasi faktur belum berjalan secara optimal. Pencarian riwayat penyerahan faktur masih membutuhkan pemeriksaan terhadap arsip fisik sehingga berpotensi meningkatkan risiko kesalahan

pencatatan, keterlambatan memperoleh informasi, serta kendala dalam pengelolaan dokumen administrasi keuangan.

Selain permasalahan pencatatan faktur, ditemukan pula bahwa pemahaman sebagian staf administrasi terhadap alur proses pengadaan barang dan jasa melalui platform E-Katalog dan Inaproc masih belum optimal. Kompleksitas tahapan dalam proses pengadaan elektronik serta keterbatasan media informasi yang ringkas dan mudah dipahami menyebabkan staf membutuhkan alat bantu yang mampu menyajikan prosedur secara lebih sistematis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada dua permasalahan utama, yaitu bagaimana menerapkan digitalisasi logbook penyerahan faktur keuangan untuk meningkatkan kemudahan pencatatan dan penelusuran dokumen, serta bagaimana menyediakan media edukasi visual berupa flowchart E-Katalog dan Inaproc yang dapat membantu meningkatkan pemahaman staf administrasi terhadap proses pengadaan elektronik.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi pertama yang diberikan adalah melakukan digitalisasi logbook penyerahan faktur keuangan kepada sales/collector di PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Cabang Denpasar. Program ini dilakukan dengan menggantikan sistem pencatatan manual berbasis kertas menjadi pencatatan digital yang lebih terstruktur. Format logbook digital dirancang dengan memuat informasi penting seperti data penyerahan faktur, identitas sales/collector, tanggal serah terima, serta status dokumen. Penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu staf administrasi dalam melakukan pencatatan, penyimpanan, dan penelusuran kembali riwayat penyerahan faktur secara lebih mudah dan sistematis.

Solusi kedua yang diberikan adalah penyusunan media edukasi visual berupa flowchart alur proses E-Katalog dan Inaproc. Media ini dirancang untuk menyederhanakan tahapan proses pengadaan elektronik yang sebelumnya lebih banyak tersedia dalam bentuk dokumen prosedural yang panjang dan bersifat tekstual. Melalui penyajian visual berupa alur proses yang sistematis, staf administrasi diharapkan dapat memahami tahapan pengadaan barang dan jasa secara lebih cepat, mulai dari proses awal hingga tahapan penyelesaian administrasi, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan dalam pelaksanaan prosedur kerja.

Kedua solusi tersebut kemudian diimplementasikan melalui tahapan perancangan, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi kepada staf terkait. Digitalisasi logbook diterapkan dalam proses administrasi penyerahan faktur, sedangkan flowchart E-Katalog dan Inaproc diperkenalkan melalui kegiatan edukasi dan simulasi penggunaan. Melalui kombinasi antara penerapan teknologi sederhana dan penyediaan media pembelajaran visual, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu mendukung peningkatan efisiensi administrasi, memperkuat keterlacakan dokumen, serta meningkatkan pemahaman staf terhadap proses pengadaan elektronik di PT KFTD Cabang Denpasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di PT Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Denpasar selama satu bulan, yaitu pada 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2026. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu observasi dan identifikasi masalah, perancangan solusi, implementasi dan sosialisasi, serta evaluasi.

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas administrasi di lingkungan PT KFTD Cabang Denpasar. Observasi dilengkapi dengan komunikasi dan wawancara singkat dengan staf terkait untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan penyerahan faktur serta penggunaan E-Katalog dan Inaproc.

Hasil observasi menunjukkan dua kebutuhan utama, yaitu perlunya pencatatan penyerahan faktur yang lebih terstruktur dan mudah ditelusuri serta perlunya media yang membantu staf memahami tahapan pengadaan elektronik.

2. Perancangan Solusi

Tahap berikutnya adalah merancang dua program berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Pada program pertama, dibuat format logbook digital yang memuat informasi terkait penyerahan faktur, identitas sales/collector, tanggal serah terima, dan status dokumen.

Pada program kedua, tahapan E-Katalog dan Inaproc dipetakan dan disusun dalam bentuk flowchart. Penyusunan dilakukan dengan mempertimbangkan urutan proses sehingga informasi dapat digunakan sebagai referensi yang mudah dipahami oleh staf administrasi.

3. Implementasi dan Sosialisasi

Logbook digital kemudian digunakan dalam aktivitas pencatatan penyerahan faktur. Staf diberikan penjelasan mengenai cara pengisian dan pemanfaatan informasi yang terdapat dalam logbook.

Sementara itu, flowchart E-Katalog dan Inaproc disosialisasikan melalui pemaparan langsung, diskusi, tanya jawab, dan simulasi. Kegiatan ini bertujuan membantu staf memahami hubungan antar-tahapan dalam proses pengadaan elektronik.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi penggunaan media serta umpan balik dari staf setelah implementasi program. Evaluasi difokuskan pada kemudahan penggunaan logbook digital, kemudahan memperoleh kembali informasi penyerahan faktur, serta pemahaman staf terhadap alur E-Katalog dan Inaproc setelah memperoleh media edukasi visual.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Cabang Denpasar menghasilkan dua luaran utama,

yaitu penerapan digitalisasi logbook penyerahan faktur keuangan dan penyusunan media edukasi visual berupa flowchart alur E-Katalog dan Inaproc. Kedua program tersebut disusun berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan selama proses observasi, kemudian dilanjutkan melalui tahapan perancangan, implementasi, sosialisasi, dan evaluasi. Pelaksanaan kedua program diarahkan untuk mendukung optimalisasi administrasi melalui peningkatan keteraturan pencatatan dokumen serta peningkatan pemahaman staf terhadap prosedur pengadaan elektronik.

Program pertama berupa digitalisasi logbook penyerahan faktur keuangan memberikan perubahan pada mekanisme pencatatan administrasi yang sebelumnya masih menggunakan logbook berbasis kertas. Melalui sistem pencatatan digital, informasi terkait penyerahan faktur seperti identitas sales/collector, tanggal serah terima, dan status dokumen dapat disusun dalam format yang lebih terstruktur. Perubahan tersebut memberikan kemudahan bagi staf administrasi dalam melakukan pencatatan dan penyimpanan informasi faktur, serta membantu proses penelusuran kembali riwayat dokumen ketika informasi tersebut diperlukan dalam aktivitas administrasi perusahaan.

Penerapan logbook digital juga memberikan manfaat dalam aspek pengelolaan data administrasi. Pada sistem manual, proses pencarian informasi masih bergantung pada pemeriksaan dokumen fisik sehingga membutuhkan waktu dan ketelitian yang lebih besar. Dengan adanya pencatatan digital, informasi dapat dikelola secara lebih sistematis sehingga mendukung kemudahan akses terhadap data penyerahan faktur. Selain itu, penyimpanan data secara digital dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap arsip fisik serta meningkatkan keteraturan dokumentasi administrasi yang diperlukan dalam proses pelaporan maupun pemeriksaan dokumen.

Program kedua berupa penyusunan media edukasi visual flowchart E-Katalog dan Inaproc bertujuan membantu staf administrasi memahami tahapan proses pengadaan elektronik secara lebih sederhana dan sistematis. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian staf masih mengalami kendala dalam memahami urutan proses pada kedua platform tersebut karena prosedur yang harus dilakukan terdiri atas beberapa tahapan. Melalui penyajian dalam bentuk flowchart, informasi mengenai alur pengadaan dapat divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami dan digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi sehari-hari.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kedua program yang diberikan memiliki keterkaitan dalam mendukung perbaikan proses administrasi di PT KFTD Cabang Denpasar. Digitalisasi logbook berfokus pada peningkatan keteraturan pengelolaan informasi faktur, sedangkan flowchart E-Katalog dan Inaproc berfokus pada penyederhanaan informasi prosedural bagi staf administrasi. Kombinasi antara penerapan teknologi sederhana dan penyediaan media edukasi visual menunjukkan bahwa optimalisasi proses kerja tidak selalu membutuhkan sistem yang kompleks, tetapi dapat dimulai melalui solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kondisi operasional mitra.




Gambar 1. Implementasi dan sosialisasi digitalisasi logbook penyerahan faktur pada PT KFTD Cabang Denpasar



Gambar 2. Sosialisasi dan pendampingan penggunaan media edukasi E-Katalog dan Inaproc pada PT KFTD Cabang Denpasar

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam mendukung peningkatan efektivitas administrasi pada lingkungan kerja PT Kimia Farma Trading & Distribution Cabang Denpasar. Digitalisasi logbook faktur membantu menciptakan proses pencatatan yang lebih terorganisasi, sedangkan edukasi visual E-Katalog dan Inaproc membantu staf memperoleh pemahaman yang lebih sistematis mengenai prosedur pengadaan elektronik. Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui penggunaan logbook digital secara konsisten serta pembaruan media edukasi apabila terdapat perubahan prosedur atau kebijakan terkait pengadaan elektronik, sehingga manfaat kegiatan dapat terus dirasakan dalam jangka panjang.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Cabang Denpasar telah berhasil memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi melalui dua program utama, yaitu digitalisasi logbook penyerahan faktur keuangan dan penyusunan media edukasi visual berupa flowchart alur E-Katalog dan Inaproc. Digitalisasi logbook memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, penyimpanan, serta penelusuran kembali informasi penyerahan faktur yang sebelumnya dilakukan secara manual. Sementara itu, media edukasi visual E-Katalog dan Inaproc membantu menyajikan tahapan proses pengadaan elektronik secara lebih ringkas, sistematis, dan mudah dipahami oleh staf

administrasi. Secara keseluruhan, penerapan digitalisasi administrasi dan edukasi berbasis visual menjadi pendekatan yang relevan dalam mendukung optimalisasi proses kerja di lingkungan PT KFTD Cabang Denpasar.

Sebagai tindak lanjut, penggunaan logbook digital perlu dilakukan secara konsisten agar manfaat dalam pengelolaan informasi administrasi dapat terus dipertahankan dan dikembangkan sesuai kebutuhan perusahaan. Pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan melalui integrasi logbook digital dengan sistem informasi internal perusahaan untuk mendukung pengelolaan data yang lebih terintegrasi. Selain itu, media edukasi flowchart E-Katalog dan Inaproc perlu diperbarui secara berkala apabila terdapat perubahan kebijakan atau prosedur pengadaan elektronik. Sosialisasi berkelanjutan kepada staf baru maupun staf terkait juga diperlukan agar pemanfaatan kedua program dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak jangka panjang bagi efektivitas administrasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Kimia Farma. (2024). *Profil PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD).*

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson Education.

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2023). *Panduan penggunaan E-Katalog dan Inaproc*. LKPP.

PT Kimia Farma Trading & Distribution. (2024). *Tentang KFTD*.

Rusdiana, A., & Irfan, M. (2019). *Sistem informasi manajemen*. Pustaka Setia.

Sutabri, T. (2019). *Sistem informasi manajemen*. Andi Offset.